

# **ANALISIS KELAYAKAN USAHA BUDIDAYA AYAM BROILER DI DESA GUNUNG BATU KECAMATAN BINUANG KABUPATEN TAPIN (Studi Kasus Peternakan Bapak Sugeng )**

Rizqi Maulana Firdaus<sup>1</sup>, Suslinawati<sup>2</sup>, dan Ari Jumadi Kirnadi<sup>3</sup>

<sup>(1,2,3)</sup>Fakultas Pertanian Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin  
JL. Trans Kalimantan, Handil Bakti, Kecamatan Alalak, Kabupaten Barito Kuala  
E-mail : [rizky.maulana1121@gmail.com](mailto:rizky.maulana1121@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis usaha budidaya ayam broiler dan besarnya biaya, penerimaan, pendapatan, keuntungan dan kelayakan usaha budidaya ayam broiler di Desa Gunung Batu Kecamatan Binuang Kabupaten Tapin. Penelitian ini di laksanakan pada bulan Maret 2022. Data yang dikumpulkan berupa data kualitatif dan data kuantitatif, penelitian ini menggunakan metode survey dengan studi kasus di Usaha Peternakan Ayam Broiler di Desa Gunung Batu Kecamatan Binuang Kabupaten Tapin. Analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan analisis ekonomi untuk menghitung besar biaya , penerimaan, pendapatan, keuntungan dan kelayakan usaha budidaya ayam broiler. Hasil pemelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata 4020 kg/periode. Biaya total rata-rata Rp.88.610426, penerimaan rata-rata Rp 96.480.000, pendapatan rata-rata Rp 14. 869.574, sedangkan keuntungan yang diterima rata-rata Rp 7.869.574/periode. Nilai R/C perbandingannya sebesar 1,1. Dengan demikian maka usaha ayam broiler di Desa Gunung Batu Kecamatan Binuang Kabupaten Tapin layak untuk di usahakan.

**Kata Kunci:** Analisis usaha; Ayam Broiler; Binuang

## **ABSTARCT**

This study aims to analyze broiler chicken farming and the costs, receipts, income, profits and feasibility of broiler chicken farming in Gunung Batu Village, Binuang District, Tapin Regency. This research was carried out in March 2022. The data collected was in the form of qualitative data and quantitative data. This research used a survey method with case studies in Broiler Chicken Farms in Gunung Batu Village, Binuang District, Tapin Regency. The data analysis used is descriptive analysis and economic analysis to calculate the cost, revenue, income, profit and feasibility of broiler chicken farming. The results of this study showed that the average was 4020 kg/period. The average total cost is IDR 88,610426, the average revenue is IDR 96,480,000, the average income is IDR 14,869,574, while the profit received is IDR 7,869,574/period on average. The R/C value in comparison is 1.1. Thus, the broiler chicken business in Gunung Batu Village, Binuang District, Tapin Regency is feasible to try.

**Keywords:** Business Analysis; Broilers; Binuang

## **Permasalahan Yang Di Hadapi Dalam Budidaya Ayam Broiler**

Dalam penelitian ini masalah yang ditemukan dalam budidaya ayam broiler peternakan bapak Sugeng adalah :

1. Pertumbuhan yang tidak seragam, masalah ini di sebabkan oleh kualitas DOC yang kurang baik sehingga terjadi selisih bobot yang terbilang cukup besar.
2. Kematian ayam broiler
3. Harga pakan terbilang cukup mahal disbanding sebelumnya yang awalnya Rp.415.000 menjadi Rp.435.000.

Untuk hal ini cara pak Sugeng untuk mengatasinya yaitu dengan mengurangi jumlah produksi ayam broilernya, memberikan vitamin dan vaksin untuk menumbuhkan daya tahan tubuh sehingga mengurangi angka kematian selain itu juga memaksimalkan bibit DOC yang kurang baik agar bobotnya tidak jauh beda dengan yang unggulan.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil budidaya ayam broiler di peternakan bapak Sugeng dan perhitungan budidaya ayam broiler dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Teknik budidaya ayam broiler di peternakan bapak Sugeng meliputi penyiapan kandang, memilih bibit DOC unggul, melakukan pemberian pakan, melakukan pemeliharaan, pemanenan.
2. Dalam budidaya ini total biaya penerimaan sebesar Rp.96.480.000, total pendapatan sebesar Rp.15.392.000 dan keuntungan sebesar Rp.7.869.574 dalam 1 periode.
3. RCR dalam budidaya ini mendapatkan skor sebesar 1.1 dimana  $RCR > 1$ , lebih dari 1 yang artinya usaha tersebut layak di usahakan.

### **Saran**

Jika dilihat dari permasalahan yang di hadapi maka peternak harus memisahkan antara DOC yang kualitas unggul dan yang kurang baik sehingga bibit DOC yang kurang baik di berikan obat dan vitamin agar bisa memaksimalkan pertumbuhannya dengan begitu pertumbuhan DOC akan mengimbangi bibit DOC yang unggul, peternak juga harus bisa mensiasati jika harga pakan mahal bisa menggunakan pakan alternatif.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anggriani, Damayanti dkk.2012. Analisis Usaha Peternakan Ayam Broiler Pola Kemitraan di kecamatan Wanaraya Kabupaten Barito Kuala Kalimantan Selatan.
- Fadillah, R. 2004. Ayam Broiler Komersil. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Fitriza, Y.T., F.T. Haryadi, dan S.P. Syahlani. 2012. Analisis pendapatan dan persepsi peternak plasma terhadap kontrak perjanjian pola kemitraan ayam pedaging di Provinsi Lampung. Buletin Peternakan. 36 (1) : 57-65.
- Hafsah, J. M. 2003. Ilmu Usaha Tani. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Hardjosworo, P. S. dan Rukmiasih, M. S. 2000. Meningkatkan Produksi Daging. Penebar Swadaya. Yogyakarta.
- Kartasudjana, R. dan E. Suprijatna. 2006. Manajemen Ternak Unggas. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Kasim, s. 2004. Petunjuk menghitung keuntungan dan pendapatan usaha tani. Universitas Lambung Mangkurat. Banjarmasin. kecamatan Wanaraya Kabupaten Barito Kuala Kalimantan Selatan.
- Mahyudi, Fitri dan Husinsyah. Peranan Peternakan Ayam Boiler pada Plasma PT Ciomas Adi Kabupaten Tana Laut Provinsi Kalimantan Selatan). Jurnal Ziraah, 2019. Vol. 44. 28-35.
- Mubyarto. 1989. Pengantar Ekonomi Pertanian, Jakarta: Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial (LP3ES).
- Murtidjo, Agus B. 2006. Pedoman Meramu Pakan Unggas. Yogyakarta: Kanisius.
- Murtidjo, B.A. (1992). Pedoman Beternak Ayam Broiler. Yogyakarta: Kanisius.
- Nuriyasa, M. 2003. Pengaruh Tingkat Kepadatan dan Kecepatan Angin dalam Kandang Terhadap Indeks Ketidaknyamanan dan Penempilan Ayam Pedaging. Majalah Ilmiah Peternakan. Vol. 6, No. 2. Fak. Peternakan, Univ. Udayana.
- Padangaran, Ayub M. 2013. Analisa Kuantitatif Pembiayaan Perusahaan Pertanian. IPB Press: Bogor
- Pramudyati, Y. S., & Effendy, J. (2009). Petunjuk Teknis Beternak Ayam Ras Pedaging. Palembang: Gtz Merang Reed Pilot Project.
- Priyatno, 2000. Ayam Broiler Siap Panen 22 hari. PT Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rasyaf. 2008. Panduan Beternak Ayam Pedaging. Edisi ke-1. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Saputra, A.B. (2020). Analisis Pendapatan Usaha Peternakan Ayam Broiler Pola Kemitraan di Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar.

- Sari, M, L dan Romadhoni, M. 2017. Manajemen Pemberian Pakan Ayam Broiler di Desa Tanjung Pinang Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Sarinawati. (2016). Analisis Kelayakan Usaha Ayam Pedaging ( Studi Kasus Pada Usaha Ayam Pedaging “Pak Arsyad” Di Kelurahan Kampung Enam Kecamatan Tarakan Timur Kota Tarakan).
- Setiawan, B M, W Roessali dan S N Asiyah, 2006. Analisis Permintaan Daging Ayam Pedaging Pada Pasar Tradisional di Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak. J. Sos.Ek.Peternakan II (1) : 14 – 20.
- Soekartawi, 2006. Analisis Usahatani. Jakarta. UI-Press. 110 hal.
- Soekartawi. 2016. Analisis Usaha Tani. UI Pres: Jakarta
- Suharno B. 2002. Agribisnis Ayam Ras. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Suprijatna, E., E. Umiyati dan K. Ruhayat. 2008. Ilmu dasar ternak unggas. Cet.2.penebar Swadaya. Jakarta.
- Swasta, Basu, dan Ibnu Sukotjo W. 2002. Pengantar Bisnis Modern, Edisi Ketiga, Liberty. Yogyakarta
- Yemima, 2014. Analisis Usaha peternakan ayam broiler pada peternakan akyat di desa karya bakti,kecamatan rungan, kabupaten gunung mas, provinsi Kalimantan tengah. Jurnal Ilmu Hewani Tropika 3 (1): 27-32.
- Yuwanta, T. (2004). Dasar Ternak Unggas. Yogyakarta : Kanisius.